



BRMP AGROKLIMAT
KEMENTERIAN
PERTANIAN

BerAKHLAK
Berorientasi Pelayanan Akuntabel Kompeten
Harmonis Loyal Adaptif Kolaboratif

**#bangga
melayani
bangsa**



Konservasi Tanah: Solusi Pertanian Menghadapi Perubahan Iklim



Solusi untuk menjaga kesuburan lahan dan mengurangi dampak perubahan iklim dalam pertanian



Pertanian Bekerja Sepenuh Hati

agroklimat.brmp.pertanian.go.id

Geser kiri untuk info selanjutnya





Apa itu konservasi tanah?

Serangkaian tindakan yang bertujuan untuk mengelola dan melestarikan tanah agar tetap produktif, mencegah erosi, mengurangi degradasi, dan meningkatkan kapasitas tanah dalam menyimpan karbon



Apa saja praktik konservasi tanah?

✓ Agroforestri

Sistem pertanian ini melibatkan penanaman pepohonan secara tumpang-sari dengan tanaman semusim dengan bentuk lorong atau pagar di sekitar lahan tanaman pangan.

Contoh:

Sistem agroforestri sederhana di Ngantang, Malang Jawa Timur. Kopi dan pisang ditanam oleh petani diantara pohon pinus milik Perum Perhutani.





Apa saja praktik konservasi tanah?

✓ Teras bangku

Teknik memotong lereng sehingga panjang dan kecuraman dapat berkurang, berfungsi menghambat aliran permukaan dan dapat meningkatkan infiltrasi air ke dalam tanah.

Contoh:

Teras bangku sering diterapkan di perkebunan kopi di lahan miring untuk mengendalikan erosi dan mengoptimalkan penyerapan air untuk tanaman.



Apa saja praktik konservasi tanah?

✓ Mulsa

Mulsa adalah material (sisa tanaman, batu, dll) yang disebar di permukaan tanah untuk melindungi tanah dari hujan, erosi, serta menghambat pertumbuhan gulma.

Contoh:

Edwads *et al.* (2000) melakukan percobaan erosi dengan tanaman kentang dan didapatkan pengaruh mulsa jerami dapat mernguarngi erosi hingga 49%.





Faktor pendukung keberhasilan konservasi tanah

Beberapa faktor yang dapat mempengaruhi keberhasilan konservasi tanah diantaranya kepemilikan lahan, akses informasi, faktor sosial ekonomi, keadaan biofisik lahan, dan kebijakan pemerintah.